

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Wonosari terdiri dari 3 siklus. Pada siklus 1 penelitian belum berhasil karena pada kemampuan kognitif belum memenuhi indikator keberhasilan dan pada keaktifan siswa masih berkategori rendah , maka dari itu penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 ini penelitian dinyatakan sudah berhasil karena pada kemampuan kognitif telah memenuhi indikator keberhasilan tetapi pada keaktifan siswa masih berkategori cukup sehingga dilanjutkan dengan siklus 2. Pada siklus 3 kemampuan kognitif siswa dan keaktifan sudah melebihi indikator dan berkategori sangat tinggi, maka penelitian berhenti pada siklus 3.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar materi pokok Gaya-gaya dalam pada struktur bangunan menggunakan model pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Wonosari. Peningkatan hasil belajar siswa dapat ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai minimal KKM, yaitu dari 0 siswa (0%) pada sebelum tindakan menjadi 7 siswa (23,3%) pada siklus 1, dan kemudian menjadi 30 siswa (100%) pada siklus 2 dan 3. Selain itu rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan, dari sebelum tindakan ke siklus 1 sebesar 3,6%, dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 35,9%, dan dari siklus 2 ke siklus 3 sebesar 4,1%.

3. Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam materi pokok Gaya-gaya dalam pada struktur bangunan menggunakan model pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Wonosari. Peningkatan keaktifan siswa dapat ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa dari sebelum tindakan sampai dengan siklus 3. Keaktifan siswa sebesar 14,76% pada sebelum tindakan, menjadi 24,83% pada siklus 1, kemudian menjadi 36% pada siklus 2 dan 40,8% pada siklus 3. Peningkatan keaktifan siswa dari sebelum tindakan ke siklus 1 sebesar 51,72%, dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 75%, dan menjadi 85% pada siklus 3.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian menggunakan metode Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) pada mata pelajaran Mekanika Teknik yang diperoleh selama tiga siklus, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuannya serta membangun pengetahuan secara aktif.
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI bisa membuat siswa lebih aktif dan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka model pembelajaran SAVI dapat digunakan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut oleh pembaca atau pihak-pihak yang tertarik.

Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pada setiap siklus sangat terbatas karena terkendala oleh waktu dan dibatasi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI ini terkendala dengan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah.